

**HUBUNGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DENGAN
PERILAKU *PHUBBING* PADA SISWA SMA NEGERI 1
KOTABANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Muhammad Agha Safaraz
NIM. 180901136**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446H**

**HUBUNGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DENGAN PERILAKU *PHUBBING*
PADA SISWA SMA NEGERI 1 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

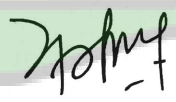
**Muhammad Agha Safaraz
180901136**

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Juli Andriyani, S.Ag., M.Si
NIP. 197407222007102001


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.

HUBUNGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DENGAN PERILAKU *PHUBBING*

PADA SISWA SMA NEGERI 1 KOTA BANDA ACEH

Skripsi

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

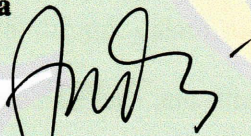
Oleh:

**Muhammad Agha Safaraz
180901136**

Pada Hari / Tanggal: 16 April 2025

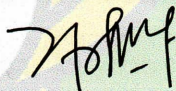
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



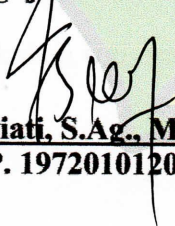
**Juli Andriyani, S.Ag., M.Si
NIP. 197407222007102001**

Sekretaris



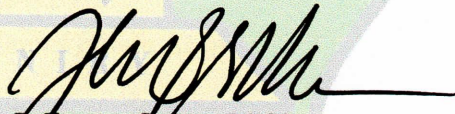
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.**

Penguji I



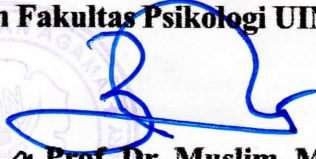
**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001**

Penguji II



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Agha Safaraz

Nim 180901136

Jenjang : Strata Satu (S-1)

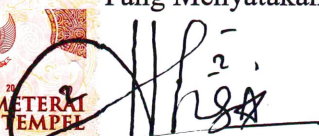
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 20 Maret 2025

Yang Menyatakan,




Muhammad Agha Safaraz
180901136

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul " Hubungan *Fear of Missing Out* (FOMO) dengan Perilaku *Phubbing* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh ". Dalam kesempatan ini, dengan segala hormat saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Iptu Banta Ahmad (Ayah) dan Novalina (Ibu). Berkat doa dan dukungan, serta kasih sayang dari mereka sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan pada jurusan Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulisan skripsi ini tidak lepas dari lika-liku dan tantangan yang peneliti hadapi, berkat dorongan keluarga, nasihat, serta motivasi yang diberikan membuat peneliti bersemangat dalam menghadapi segala tantangan, tanpa dukungan Ibu, ayah, kakak-kakak beserta keluarga, belum tentu peneliti bisa sampai di tahap ini.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, S.Ag., M.Si sebagai Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah memberikan sokongan dan semangat kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 bidang Pendidikan dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. Sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
6. Ibu Juli Andriyani, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti selama kuliah di Psikologi.
7. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-

Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

9. Terimakasih kepada ibu Nilawati, S.Pd., M.Pd sebagai kepala sekolah SMAN 1 Banda Aceh beserta jajarannya karna telah membantu peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut.
10. Terima kasih kepada siswa di SMAN 1 Banda Aceh yang telah membantu peneliti dalam mengisi kuisisioner yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman baik saya yaitu Eka Safrina, Angri Ayuni, M. Haffas, Pia, Nining, Nazar Rizki, terima kasih kepada kalian semua, peneliti sangat senang dapat di pertemukan dengan mereka-mereka yang menjadi teman baik selama kuliah.
12. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi psikologi seperjuangan saya angkatan 18 selama perkuliahan.

Peneliti menyadari skripsi ini belum sempurna dan berharap karya ini bermanfaat, khususnya bagi lingkungan akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry serta pembaca umum, sebagai referensi yang berharga dan pemicu pemikiran lebih lanjut di bidang terkait.

Banda Aceh, 14 April 2025
Peneliti,

Muhammad Agha Safaraz

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 9
A. Phubbing	9
1. Pengertian <i>Phubbing</i>	9
2. Aspek-Aspek dan Karakteristik Perilaku <i>Phubbing</i>	10
3. Isolasi Diri	11
4. Masalah Pengakuan.....	12
5. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Phubbing</i>	14
B. FOMO (<i>Fear Of Missing Out</i>)	15
1. Pengertian FoMO (<i>Fear Of Missing Out</i>)	15
C. Hubungan FoMO (<i>Fear Of Missing Out</i>) Dengan <i>Phubbing</i>	18
D. Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 21
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	21
B. Identifikasi Variabel Penelitian	21
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
D. Subjek Penelitian.....	22
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 37
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian	38
C. Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan.....	43

BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi siswa SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh 2024/2025.....	22
Tabel 3.2 Jumlah Sampel siswa SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh 2024/2025.....	23
Tabel 3.3 Skor Aitem.....	25
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala FOMO.....	27
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Perilaku <i>Phubbing</i>	28
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala FOMO	29
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Perilaku <i>Phubbing</i>	29
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel FOMO I.....	31
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel FOMO II	31
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku <i>Phubbing</i> I	31
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku <i>Phubbing</i> II.....	32
Tabel 4.1 Durasi Penggunaan.....	39
Tabel 4.2 Aplikasi	40
Tabel 4.3 Uji Normalitas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Hubungan	41
Tabel 4.5 Uji Hipotesis Data Penelitian	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	20
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : SK Pembimbing
Lampiran II : Surat Penelitian
Lampiran III Surat Selesai Penelitian
Lampiran IV: Kuesioner Penelitian
Lampiran V : Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI : Hasil SPSS
Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup

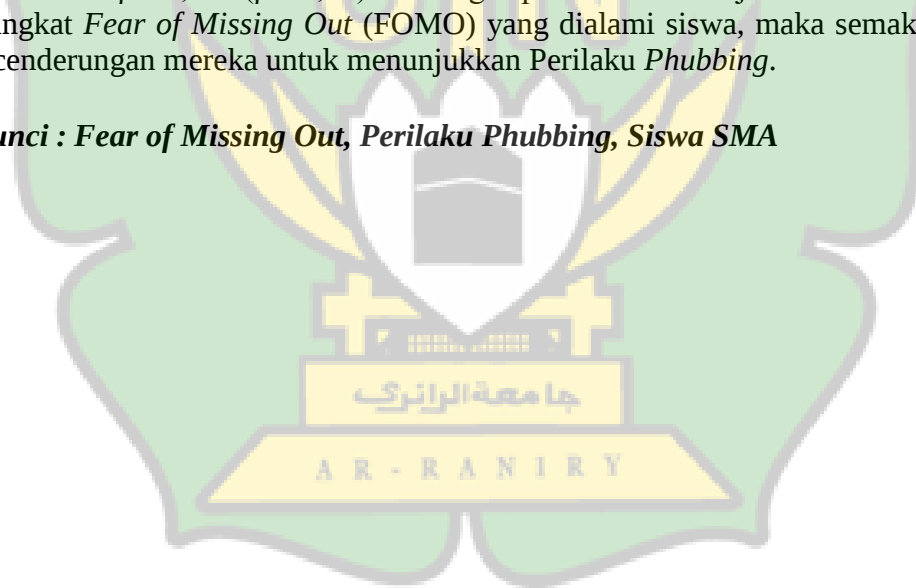


HUBUNGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DENGAN PERILAKU *PHUBBING* PADA SISWA SMA NEGERI 1 KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Ada banyak siswa lebih senang melihat hp/smartphone dari pada berinteraksi langsung dengan teman-temannya padahal mereka berada di tempat yang sama. Fenomena ini disebut perilaku *Phubbing*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan *Fear of Missing Out* (FOMO) Dengan Perilaku *Phubbing* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang menggunakan skala psikologi yang terdiri atas dua skala yaitu, skala FOMO ($\alpha = 0,817$) dan skala perilaku *Phubbing* ($\alpha = 0,823$). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh yang berjumlah 897 siswa dengan sampel berjumlah 227 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *Fear of Missing Out* (FOMO) dengan Perilaku *Phubbing* pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,771 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Fear of Missing Out* (FOMO) yang dialami siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menunjukkan Perilaku *Phubbing*.

Kata Kunci : *Fear of Missing Out, Perilaku Phubbing, Siswa SMA*

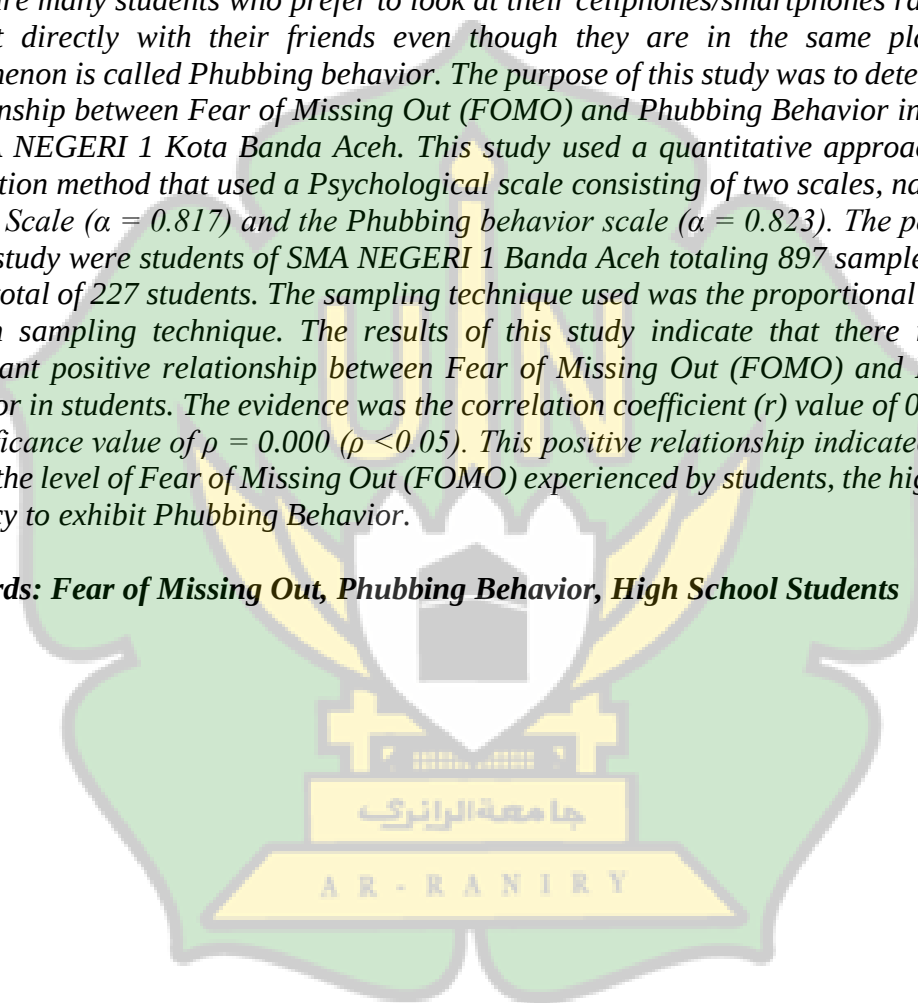


**RELATIONSHIP BETWEEN FEAR OF MISSING OUT (FOMO) AND
PHUBBING BEHAVIOR IN STUDENTS OF SMA NEGERI 1 KOTA BANDA
ACEH**

ABSTRACT

There are many students who prefer to look at their cellphones/smartphones rather than interact directly with their friends even though they are in the same place. This phenomenon is called Phubbing behavior. The purpose of this study was to determine the Relationship between Fear of Missing Out (FOMO) and Phubbing Behavior in Students of SMA NEGERI 1 Kota Banda Aceh. This study used a quantitative approach with a correlation method that used a Psychological scale consisting of two scales, namely, the FOMO Scale ($\alpha = 0.817$) and the Phubbing behavior scale ($\alpha = 0.823$). The population in this study were students of SMA NEGERI 1 Banda Aceh totaling 897 sample students with a total of 227 students. The sampling technique used was the proportional stratified random sampling technique. The results of this study indicate that there is a very significant positive relationship between Fear of Missing Out (FOMO) and Phubbing Behavior in students. The evidence was the correlation coefficient (r) value of 0.771 with a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This positive relationship indicated that the higher the level of Fear of Missing Out (FOMO) experienced by students, the higher their tendency to exhibit Phubbing Behavior.

Keywords: *Fear of Missing Out, Phubbing Behavior, High School Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan perkembangan zaman pada dewasa ini semakin modern, hampir keseluruhan berubah, mulai dari alat transportasi, sistem pendidikan, dan alat komunikasi. Pada zaman dulu masyarakat berkomunikasi dengan bertatap muka untuk mengutarakan sesuatu selain itu mereka juga mengenal alat komunikasi berupa telepon kabel. Berbeda dengan zaman digital dan era moderen seperti ini, mereka sudah tidak perlu untuk bertemu dan bertatap muka saat ingin mengutarakan sesuatu, tetapi cukup dengan menggunakan telepon genggam pintar atau biasa di sebut *smartphone*. Perkembangnya *smartphone* dengan harga yang murah membuat seluruh masyarakat menggunakannya. Hal ini di perkuat oleh Pranarasti (2020) bahwa *smarthpone* sudah merajalela dan hampir dimiliki semua orang mulai dari umur 5 tahun. Banyak fitur-fitur aplikasi yang tersedia di dalamnya, diantaranya menggunakan *Whatsapp*, *Line*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Tinder*, dan lain sebagainya. Kegunaan lain juga bisa untuk bermain *game*, mencari informasi yang berhubungan dengan tugas mereka di sekolah maupun di kampus, mengabadikan momen-momen tertentu ketika berada di suatu tempat.

Salah satu kelompok pengguna aktif *smartphone* adalah siswa. Dilihat darisegi perkembangan siswa dapat digolongkan dalam masa remaja akhir hingga dewasa awal yang berada pada rentang usia 18 sampai 25 tahun (Santrock, 2012).

Terkhusus pada siswa pemanfaatan kecanggihan teknologi komunikasi merupakan salah satu gaya hidup yang tak lepas dari siswa dan segala tuntutan nya. Proses belajar melalui penggunaan fasilitas *smartphone* merupakan bagian yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan belajar siswa, *smartphone* memudahkan siswa untuk mengunduh dokumen maupun berinteraksi dengan sesama siswa atau pengajar secara daring (Rizkaningrum, 2022).

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Kompas, siswa memiliki minat berbelanja online dengan angka 19,9%. Kemunculan *smartphone* membuat mereka dengan mudah mendapatkan dan menggunakannya dengan aktif, dan terus menerus sehingga mereka lebih menyukai berinteraksi melalui dunia maya dibandingkan dengan bertatap muka. Sikap mereka dalam menggunakan *smartphone* secara terus menerus bisa memunculkan efek baru bagi pengguna nya, Efek baru tersebut merupakan perilaku mengabaikan lingkungan sekitar yang menjadikan mereka berperilaku *Phubbing* (Sari, 2015).

Chotpitayasunondh & Douglas (2016), *Phubbing* merupakan sikap mengacuhkan seseorang kepada lawan bicaranya dengan lebih memilih menggunakan telepon genggam dibandingkan berkomunikasi tatap muka dengan lawan bicaranya. Wulandari (2021) melakukan penelitian kepada 401 siswa dengan rentang usia rata-rata 21 tahun. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ponsel, SMS, internet, media sosial dan kecanduan game secara signifikan memiliki efek positif terhadap perilaku *Phubbing*. Chotpitayasunondh & Douglas (2016), telah melakukan penelitian mengenai perilaku *Phubbing* dengan subjek berjumlah 251 orang dengan rentang usia 18-66 tahun di United Kingdom.

Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa yang menjadi alasan seseorang menjadi phubber. Youarti dan Hidayah (2018), phubber adalah istilah untuk seseorang yang melakukan *Phubbing*. Penelitian *Phubbing* yang dilakukan terhadap anggota keluarga oleh Oduor, dkk. (2016) dengan 20 peserta dari berbagai lokasi di Amerika Utara, dengan usia peserta berkisar antara 20-60 tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa anggota keluarga menjadi frustrasi ketika orang lain melakukan kegiatan untuk menfokuskan ke ponsel seluler ketimbang mendengarkan lawan bicaranya.

Fenomena lain masalah *Phubbing* juga terjadi pada siswa, SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada 14 Agustus 2023 di SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh, banyak siswa baik laki-laki maupun perempuan yang sering sekali menatap *smartphone* nya ketimbang lawan bicaranya. Hal ini ditemukan di kantin siswa padahal seorang siswa bicaranya sedang berbicara tentang sesuatu akan tetapi teman lainnya fokus menatap *smartphone* nya. Bahkan peneliti melihat beberapa sekelompok siswa hendak berkumpul mengadakan sebuah rapat akan tetapi banyak yang fokus terhadap *smartphone* dari pada mendengarkan apa yang disampaikan. Fenomena ini sebenarnya banyak sekali ditemukan dimanapun. Peneliti juga melakukan wawancara di SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh. Berikut cuplikan hasil wawancara:

Cuplikan wawancara 1:

“Saat saya berbicara dengan teman saya, dia merasa kesal kadang juga marah katanya saya terlalu fokus dengan smartphone saya karena bagi saya informasi yang ada di smartphone itu sangat penting, terkadang saya juga merasa lalai dengan dunia saya sendiri.” (AD, PR, Wawancara personal, 12 September 2022)

Cuplikan wawancara 2:

”Bagi saya lebih baik bermain gadget saja kak ketimbang harus bertemu orang, ataupun ngobrol sama orang lain, karena bagi saya semua informasi ada di gadget ini sampai-sampai saya ga merasa bosan, walaupun terkadang lawan bicaraudah ajak ngobrol tapi sering kami abaikan kak” (UC, PR, Wawancara personal, 15 Agustus 2023).

Cuplikan wawancara 3:

“Aku merasa terkadang merasa sering mengacuhkan lawan pembicara tetapi terkadang saya merasa biasa saja, karena aku juga seperti itu orangnya, adakalah nya sih aku merasa di abaikan waktu saat-saat tertentu saja tergantung mood aku.” (VC, LK, Wawancara personal, 15 Agustus 2023).

Hasil wawancara tersebut mengungkapkan realita yang terjadi dimana para siswa tidak memperhatikan teman yang berbicara dan fokus memperhatikan smartphone nya dengan perilaku tersebut ada teman yang merasa kesal dan ada merasa yang diabaikan. Salah satu prediktor utama dari perilaku *Phubbing* ialah *Fear of Missing Out* atau yang disingkat dengan istilah FoMO (Chotpitayasunondh & Douglas, 2016). Menurut Przybylski et al. (2013) FoMO adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami kegelisahan setelah melihat ataupun mengecek sosial media yang dimiliki dan melihat keseruan-keseruan yang sedang dilakukan oleh rekan-rekannya di luar sana dan adanya keinginan yang besar untuk tetap terus terhubung dengan apa yang sedang dilakukan oleh orang lain di dunia maya. Hal ini ini pun dicirikan dengan adanya keinginan untuk tetap terus terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain (Przybylski et al., 2013), dan munculnya perasaan tidak nyaman berupa adanya keyakinan bahwa orang lain mengalami sesuatu yang tidak dialaminya (Abel et al., 2016). Sehingga agar dapat tetap terus terhubung dengan yang lain, remaja cenderung mengecek smartphone yang dimiliki

setiap saat. Namun pada kenyataannya hal ini, mengakibatkan efek seperti kelelahan secara mental dan frustrasi (Wiesner, 2017), stres (Przybylski et al., 2013), perasaan terkucilkan dan kesepian (Vaidya et al., 2016), hingga melakukan *Phubbing* (Al-Saggaf & O'Donnell, 2019).

Dugaan bahwa FoMO memiliki pengaruh terhadap perilaku *Phubbing* remaja sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang diketahui bahwa FoMO dapat mempengaruhi beberapa aspek dalam kehidupan. Dari hasil penelitian Saputri (2019) mengenai peran *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap kecanduan media sosial Instagram pada remaja. Diketahui bahwa FoMO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecanduan media sosial Instagram pada remaja. Hal tersebut diduga sejalan dengan penelitian ini bahwa FoMO yang ada pada remaja memiliki kontribusi terhadap perilaku *Phubbing* hal ini dapat diamati dari perilaku yang dimunculkan oleh remaja tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Al-Saggaf dan O'Donnell (2019) di Australia mengenai *The Role Of State Boredom, State Of Fear of Missing Out And State Loneliness In State Phubbing* yang melibatkan 325 responden membuktikan dan menunjukkan bahwa apabila FoMO tinggi maka *Phubbing* pun tinggi. Dengan kata lain, individu yang memiliki perasaan takut, khawatir, cemas dan gelisah akan kehilangan kesempatan untuk mengetahui informasi tentang orang lain atau teman sebayanya, maka cenderung melakukan *Phubbing*. Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti ingin melihat bagaimana “Hubungan *Fear of Missing Out (Fomo)* Dengan Perilaku *Phubbing* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat “Hubungan *Fear of Missing Out (Fomo)* Dengan Perilaku *Phubbing* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan *Fear of Missing Out (Fomo)* Dengan Perilaku *Phubbing* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Banda Aceh”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu psikologi mengenai psikologi sosial dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, membantu siswa lebih memahami dan mengurangi *Phubbing* dan *Fear of Missing Out (Fomo)*.
- b. Bagi Sekolah penelitian ini dapat menjadi sarana informasi bagi sekolah mengenai perilaku *Phubbing* pada remaja.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Xie, Chen, Zhu, & He (2019). dengan judul “Parents' *Phubbing* increases Adolescents' Mobile phone addiction: Roles of parent-child attachment, deviant peers, and gender”. Lokasi penelitian terletak di Negara China,

menggunakan metode komparatif, dengan subjek 1007 remaja. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan subjek, variabel bebas.

Pada tahun 2018 penelitian yang dilakukan oleh Chotpitayasunondh dan Karen tentang *Phubbing*. Dari Universitas Kent, Inggris raya secara eksperimen ini menyelidiki konsekuensi sosial dari “*Phubbing*” tindakan dilingkungan sosial dengan berkonsentrasi pada *smartphone* seseorang. Hasil mengungkap bahwa kualitas komunikasi kan kepuasan hubungan mengalami pengaruh negatif secara signifikan karena peningkatan *Phubbing*, metodologi penelitian yang di gunakan yaitu pendekatan kuantitatif (Varoth Chotpitayasunondh, 2018). Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek dan metode penelitian.

Pada tahun 2018 penelitian yang dilakukan oleh Youarti dan Hidayah yang berjudul *Perilaku Phubbing sebagai karakter Remaja Generasi Z*. Universitas Negeri Malang membahas tentang cara efektif untuk menyembuhkan *Phubbing* dengan menggunakan *cbt* sebagai cara penyembuhannya. Hasilnya adalah konselor untuk mengatasi perilaku *Phubbing* ini dengan berkurangnya perilaku *Phubbing* diharapkan kepedulian sosial remaja bias ditingkatkan (Hidayah, 2018). Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek dan metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan Abivian (2022) dengan judul “Gambaran Perilaku *Phubbing* dan Pengaruhnya terhadap Remaja pada Era Society 5.0” Perilaku *Phubbing* terjadi karena adanya penggunaan atau ketergantungan pada gawai/ *smartphone* yang berlebihan dan berdampak pada interaksi sosial seseorang sehari-hari. Sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, layanan bimbingan dan konseling

seyogyanya mampu menjawab tantangan permasalahan terkait dengan berkembangnya perilaku *Phubbing* pada remaja. Artikel ini diharapkan dapat memperkaya bahan referensi pengetahuan tentang perilaku *Phubbing* dan implikasinya bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek dan metode penelitian.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2019) mengenai "*Fear of Missing Out* dan Kesejahteraan Psikologis Individu Pengguna Media Sosial di Usia Emerging Adulthood". Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap kesejahteraan psikologis terutama pada pengguna media sosial di usia emerging adulthood. Subjek dalam penelitian ini ialah individu pada usia emerging adulthood (18-25) tahun di provinsi DIY yang di sebarakan melalui link googleform. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 400 orang yang di dapatkan dengan metode accidental sampling. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengambilan sampel dan jumlah sampel.

Peneliti lain oleh Hikmah dan Duryati (2021) mengenai "Hubungan Antara *Fear of Missing Out* Dengan *Psychological Well Being* Pada Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Fear of Missing Out* dengan *psychological wellbeing* pada mahasiswa. Desain penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan sampel incidental sampling. Partisipan dalam penelitian ini ialah 358 mahasiswa universitas di Kota Padang yang berusia 18-25 tahun. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengambilan sampel dan jumlah sampel.